

DAFTAR PUSTAKA

- Ainina, Habibatul, dan Primatia Yogi Wulandari. (2023). "Dampak Psikologis terkait Relasi Individu Dewasa Awal yang Mengalami Perceraian Orang Tua." *Buletin Riset Psikologi dan Kesehatan Mental* 3, no. 1.
- Ananda, E. N., dkk. (2023). "Bimbingan Pranikah Mempersiapkan Pemahaman Calon Pengantin Mewujudkan Keluarga Sakinah, Mawaddah, Warahmah." *Irsyad: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, dan Psikoterapi Islam* 9, no. 2.
- Arfah, Hamzah. (2023). "Sepanjang 2023, Ada 2.236 Pasangan di Lamongan yang Resmi Bercerai." *Kompas.com*, 12 Desember.
- Arfah, Hamzah. (2026). "Angka Perceraian di Lamongan Meningkat Tahun 2025, Mayoritas Istri Gugat Cerai Suami." *Kompas.com*, 5 Januari.
- Athiyah, Jamaluddin Muhammad. (1423 H). *Nahwa Taf'iiil Maqashid al-Syari'ah*. Damaskus: Daar al-Fikr.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Darmawan, Agus Dwi. (2024). "Data 2023: Jumlah Perceraian Jawa Timur 33,57 Ribu Kasus." *Databoks*, 14 Agustus.
- Departemen Agama. (1989). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Semarang: Toha Putra.
- Deviani, Rika, dan Raja Rahma. (2021). "Konseling Pra-Nikah Menuju Keluarga Samara." *Educational Guidance and Counselling Development* 4, no. 2.
- Fahmi, Hairul, dan Arif Wibowo. (2024). "Perlindungan Hukum terhadap Korban Tindak Pidana KDRT." *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Terpadu* 10, no. 1.
- Fatoni, Abdurrahman. (2011). *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fitriani, dkk. (2023). "Implementasi Program Bimbingan Pranikah dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah." *Jurnal Bimbingan Konseling Islam* 4, no. 2.
- Hasyimi, Sayyid Ahmad. (t.t.). *Mukhtarul Ahadits*. Surabaya: Darul Ilmi.

- Hartini. (2024). "Sole Custody and The Implication of Fault-based Divorce Under the Indonesian Legal System." *Journal of Indonesian Legal Studies* 9, no. 1.
- Hidayat, Taufik, dkk. (2023). "Dampak Kekerasan Dalam Rumah Tangga terhadap Psikologis Anak." *Afeksi: Jurnal Psikologi* 3, no. 3.
- Hurriyati, Image Dwi, dkk. (2023). "Penanganan Kasus Kekerasan Dalam Rumah Tangga." *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara* 5, no. 2.
- Ismaya, Heru, dan Itok Dwi Kurniawan. (2022). "Pencegahan Kekerasan dalam Rumah Tangga." *Jurnal Kewarganegaraan* 6, no. 4.
- Isnainy, N. (2022). "Publikasi tentang Pranikah dan Ketahanan Keluarga." *Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah* 5, no. 1.
- Kementerian Agama RI. (2022). *Panduan Bimbingan Pranikah di KUA*. Jakarta: Kemenag.
- Kurniawan, Itok Dwi dkk. (2024). "Ramifications of Divorce by Dayak Customary Law: Exploring Legal Consequences in Indonesian Legal System." *Journal of Law and Legal Reform* 5, no. 1.
- Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Paciran. (2026). *Dokumen Profil KUA Kecamatan Paciran: Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Organisasi*. Dokumen tidak dipublikasikan.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2024). *Peraturan Menteri Agama Nomor 30 Tahun 2024 tentang Pencatatan Pernikahan*.
- Laili, N., dan Mufidah, N. (2022). "Upaya Pencegahan KDRT melalui Konseling." *Jurnal Perempuan dan Anak* 4, no. 1.
- Lestari, Sri. (2012). "Kekerasan dalam Rumah Tangga (KDRT)." *Jurnal Sosiohumaniora* 14, no. 1.
- Moleong, Lexy J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Nana, dkk. (2023). "Fenomena KDRT dan Kecerdasan Emosional Anak." *Ta'dib* 23, no. 2.
- Nofriansyah, Deny. (2018). *Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: CV Budi Utama.

- Nurhayati, I., dan Suryani. (2022). "Faktor Penyebab KDRT di Indonesia." *Jurnal Kesehatan Reproduksi* 12, no. 2.
- Ningsih, Yosi Aprilia. (2023). "Dinamika Pasangan dalam Perceraian di Pengadilan." *Darussalam: Journal of Psychology and Educational* 2, no. 2.
- Pengadilan Agama Lamongan. (2026). *Data Perceraian Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan Tahun 2023–2026*. Lamongan.
- Pitrotussaadah. (2021). "Konseling Pranikah untuk Menekan Angka Perceraian." *Jurnal Perspektif* 6, no. 1.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Urusan Agama.
- Polres Lamongan. (2026). *Laporan Kasus Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) Tahun 2023–2026*.
- Prastowo, Andi. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Rahman, F., dan Kusuma, T. (2022). "Hak Wanita dalam Perceraian (Khulu')." *Jurnal Hukum Keluarga* 19, no. 3.
- Rahayu, S., dan Nugroho, T. (2022). "Penegakan Hukum dan Perlindungan Korban KDRT." *Jurnal Hukum dan Masyarakat* 46, no. 2.
- Republik Indonesia. (1974). *Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan*.
- Republik Indonesia. (2004). *Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga*.
- Sari, D. P., dan Sari, N. P. (2022). "Norma Budaya dan KDRT." *Jurnal Kekerasan Keluarga* 37, no. 4.
- Sholichah, S., dan Subki, I. (2022). "Urgensi Bimbingan Pranikah." *Jurnal Reflektika* 17, no. 2.
- Sudjarwo, Eko. (2024). "1.857 Pasutri di Lamongan Cerai Sepanjang 2024." *DetikJatim*, 14 November.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tirta, Emanuella Bungasmara Ega. (2025). "Fenomena Baru di RI: Istri Ramai-ramai Gugat Cerai Suami." *CNBC Indonesia*, 26 Oktober.

- Wasono, Andy dkk. (2025). "Systematic Literature Review: The Impact of Divorce on Children's Mental Health." *Anterior Jurnal* 24, no. 2.
- Widyaningrum, R., dan Setiawan, A. (2022). "Ketergantungan Ekonomi dan KDRT." *Jurnal Ilmu Sosial Asia* 12, no. 2.
- Zulkifli, dan Dany Miftahul Ula. (2022). "Tinjauan Sosiologi Hukum terhadap KDRT." *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial* 2, no. 1.